1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

Pada Triwulan IV 2025, Perkembangan Inflasi di Kota Serang pada awal Triwulan IV Tahun 2025 yaitu Pada bulan Oktober 2025 sebesar 2,34% (yoy), 0,24% (mtm) dan 1,55% (ytd) . Pada bulan November 2025 inflasi sebesar 2,28% (yoy), deflasi bulanan sebesar -0,10% (mtm) dan 1,45% (ytd) . Pada bulan Desember 2025 Kota Serang mengalami inflasi sebesar 2,64% (yoy), 0,11% (mtm) dan 1,56% (ytd). Berikut adalah tabel inflasi di Kota Serang pada Triwulan IV 2025 :

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m) %	Inflasi Tahun Kalender (ytd) %	Inflasi Tahunan (y-o-y) %	IHK
Oktober	0,61	2,18	2,97	109,12
November	0,18	2,37	2,76	109,32
Desember	0,48	2,86	2,86	109,68

Sumber : BPS Kota Serang

Pada Oktober 2025 Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,44%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,11%, kelompok pendidikan sebesar 3,86%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,79%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28%, kelompok kesehatan sebesar 0,88%, kelompok transportasi sebesar 0,80%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,22%, Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11%. Sementara, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 1,58%.

Pada bulan Oktober 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy antara lain emas perhiasan, cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara lain detergen cair, parfum, bawang putih, sabun detergen bubuk, pembersih lantai, bumbu masak jadi, dan pelican/pewangi pakaian. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Oktober 2025 antara emas perhiasan, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, jeruk, bawang merah dan ikan kembung serta udang basah. Sementara komoditas yang memberikan andil sumbangan deflasi mtm antara lain cabai rawit, jengkol, ikan bawal, pembersih lantai, tahu menth, tomat dan nugget. Pada bulan Oktober 2025 kelompok makanan, minuman dan tembakau memberinakan andil inflasi tertinggi yaitu sebesar 5,11%, subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi yaitu subkelompok makanan sebesar 5,93%, subkelompok rokok dan tembakau serta subkelompok minuman yang tidak beralkohol masing-masing mengalami inflasi yoy sebesar 4,25% dan 0,50%.

Pada November 2025 Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,60%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,22%, kelompok pendidikan sebesar 3,86%, kelompok kesehatan sebesar 1,73%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,49%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28%, kelompok transportasi sebesar 0,80%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,47%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21%, Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06%. Sementara, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi yoy sebesar 1,41%.

Pada bulan November 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy antara lain emas perhiasan, cabai merah, sigaret putih mesin (SPM), telur ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM, bawang merah, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara lain tomat, kopi bubuk, bawang putih, pembersih lantai, pengharum cucian/pelembut, parfum dan sabun detergen bubuk. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada November 2025 antara emas perhiasan, cabai merah, sigaret putih mesin (SPM), bawang merah, cabai rawit, wortel, dan tomat. Sementara komoditas yang memberikan andil sumbangan deflasi mtm antara lain daging ayam ras, beras, kopi bubuk, jengkol, jeruk, telur ayam ras dan air kemasan. Pada bulan November 2025 kelompok makanan, minuman dan tembakau memberikan andil inflasi tertinggi yaitu sebesar 4,22%, subkelompok yang mengalami inflasi yoy tertinggi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,40%, subkelompok makanan mengalami inflasi yoy sebesar 4,65%.

Pada Desember 2025 Inflasi yoy terjadi karena naiknya harga 10 kelompok pengeluaran dan turunnya 1 kelompok pengeluaran. Kelompok yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,54%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,86%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,71%, kemlompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26%, kelompok Kesehatan sebesar 2,55%, kelompok transportasi sebesar 1,57%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,21%, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,37%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,56%, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,19%. Sedangkan kelompok Pendidikan mengalami deflasi sebesar 2,25%.

Pada Desember 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy antara lain emas perhiasan, cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, sewa rumah, ikan kembung, telur ayam ras, tarif rumah sakit, dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara lain : sekolah menengah atas, tomat, bawang putih, pelican/pewangi pakaian, udang basah, sabun detergen bubuk, vitamin, jengkol, baju muslim wanita dan kerudung/jilbab. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm antara lain yaitu cabai rawit, daging ayam ras, emas perhiasan, telur ayam ras, air kemasan, bensin, angkutan udara, jeruk, cumi-cumi dan minyak goreng. Komoditas yang memberikan andil sumbangan defflasi yaitu cabai merah, daging sapi, wortel, bawang merah dan salak.

Perkembangan harga barang dan kebutuhan pokok di Kota Serang pada Triwulan IV 2025

Data Perkembangan Harga Bahan Pokok diperoleh dari Hasil Pemantauan Harga di tiga Pasar yaitu Pasar Rau, Pasar Kepandean dan Pasar Lama yang dilakukan oleh Tim Pemantauan Harga Dinkopukmperindag Kota Serang. Perkembangan harga pada minggu ke-1 Oktober 2025 yaitu harga cabai merah besar, beras medium, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam dan telur ayam relatif stabil dan masih terjangkau oleh masyarakat Kota Serang, namun harga cabai rawit merah mulai sedikit mengalami kenaikan karena pasokan kurang. Pada minggu ke-2 Oktober 2025 harga beras, daging sapi, minyak goreng curah, daging ayam, bawang putih relative satbil, harga cabai merah mengalami kenaikan karena pasokan kurang, harga cabai rawit merah mengalami penurunan karena permintaan turun, sementara harga bawang merah mulai mengalami kenaikan karena pasokan kurang. Pada Mingg uke-3 Oktober 2025 harga beras, daging sapi, minyak goreng curah, daging ayam, bawang merah dan bawang putih stabil, harga cabai merah mengalami kenaikan karena pasokan kurang sementara harga cabai rawit merah mengalami penurunan karena permintaan turun. Pada Minggu ke-4 Oktober 2025 harga beberapa komoditas seperti beras, daging sapi, cabai rawit merah, daging ayam, bawang merah dan bawang putih stabil, harga cabai merah mengalami penurunan harga karena pasokan lancar. Pada Minggu akhir Oktober atau minggu ke-5 Oktober 2025, harga beras, daging sapi, cabai rawit merah, daging ayam, bawnag merah dan bawang putih stabil, namun harga cabai merah dan cabai rawit merah mengalami kenaikan karena naiknya permintaan terutama untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Perkembangan harga komoditas pada bulan November relatif stabil, beberapa komoditas seperti harga cabai merah besar mengalami penurunan karena pasokan lancar namun pada minggu akhir November 2025 harga cabai rawit merah mengalami kenaikan karena pasokan kurang. Perkembangan harga komoditas pada bulan Desember relatif stabil. Perkembangan harga pada minggu akhir Desember seperti harga beras, daging sapi dan minyak goreng stabil, hargs cabai merah besar mengalami penurunan karena pasokan mulai stabil, harga cabai rawit merah fluktuatif dan mulai mengalami kenaikan karena banyaknya permintaan, harga bawang merah mulai mengalami kenaikan karena pasokan lancar, harga bawang putih sedikit mengalami kenaikan karena suplay kurang, harga daging ayam mengalami penurunan karena permintaan berkurang dan harga telur ayam ras mengalami penurunan karena pasokan lancar.

Perkembangan Harga beberapa komoditas pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut;

Perkembangan Harga pada Bulan Oktober 2025

Perkembangan harga pada Bulan Agustus 2025

Perkembangan Harga Bulan November 2025

Perkembangan Harga Bulan Desember 2025

Potensi/resiko kedepan yang mempengaruhi inflasi di Kota Serang adalah Potensi/resiko kedepan yang mempengaruhi inflasi pada Triwulan IV adalah kelompok jasa perawatan pribadi dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Kelompok jasa perawatan pribadi yang menjadi andil/penyumbang inflasi terutama untuk komoditas emas perhiasan selalu menjadi andil/penyumbang inflasi di setiap bulan pada Triwulan IV, kelompok makanan, minuman, dan tembakau terutama untuk harga cabai, daging ayam ras dan telur yang sempat mengalami kenaikan karena banyak permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru 2026. Pada bulan Oktober 2025 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy antara lain emas perhiasan, cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), dan sigaret kretek tangan (SKT). Pada bulan November 2025

Selain faktor diatas, terdapat Potensi/resiko yang harus kita waspadai yaitu cuaca/iklim yaitu Faktor cuaca hujan terus menerus dan banjir yang dapat menyebabkan puso/gagal panen dan akan berdampak pada kenaikan harga dan terjadi inflasi. Selain itu beberapa faktor berpotensi menjadi pendorong inflasi adalah kenaikan tarif oleh Pemerintah seperti tarif air minum PAM, tarif tol, tarif parkir berpotensi meningkatkan harga barang-barang konsumsi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Secara spasial, pada triwulan IV, hampir seluruh kota/kabupaten di Provinsi Banten mengalami inflasi. Pada bulan Oktober 2025, Kota/Kab IHK di Provinsi Banten mengalami inflasi tahunan (yoy), Inflasi tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 3,39%, sedangkan inflasi terendah di Kota Tangerang yaitu sebesar 2,54%. Inflasi bulanan (mtm) bulan Oktober 2025 Kota/Kab IHK di Provinsi Banten mengalami inflasi, inflasi bulanan tertinggi di Kota Tangerang yaitu sebesar 0,69%, sedangkan inflasi bulanan terendah di Kab. Lebak sebesar 0,35%. Pada bulan November 2025, Inflasi yoy tertinggi terjadi di Kab. Lebak sebesar 2,93% dan terendah di Kota Tangerang sebesar 2,34%. Pada bulan Desember 2025, Inflasi tahunan (yoy) tertinggi terjadi di Kab. Pandeglang sebesar 3,18%, sedangkan inflasi terendah di Kota Tangerang sebesar 2,55%.

Pada Triwulan IV 2025 masalah ketersediaan dan stabilitas Pangan khususnya di wilayah Banten sangat krusial karena pada Triwulan IV adalah bulan-bulan menjelang Natal dan Tahun Baru 2026, di bulan-bulan ini pasti akan terjadi kenaikan permintaan yang dapat menyebabkan inflasi. Kondisi stok pangan di wilayah Banten saat ini berada dalam kondisi aman dan mencukupi, secara spesifik ketersediaan beras, minyak dan komoditas lainnya masih aman dan mecukupi, namun diperlukan upaya koordinasi aktif terutama dengan daerah penghasil. Koordinasi bertujuan untuk memastikan terjadinya stabilitas ketahanan pangan secara menyeluruh, khususnya dalam mengantisipasi peningkatan permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru 2026.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang

Inflasi Kota Serang pada Triwulan IV stabil dan masih berada di rentang target inflasi nasional. Komoditas penyumbang andil inflasi di Kota Serang pada Bulan Oktober secara mtm adalah emas perhiasan, cabai merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Pada Bulan November komoditas yang menjadi andi/penyumbang inflasi secara mtm adalah emas perhiasan, cabai merah, sigaert putih mesin (SPM), bawang merah dan cabai rawit. Pada Bulan Desember komoditas yang menjadi andil/penyumbang inflasi yaitu cabai rawit, daging ayam ras, emas perhiasan, ikan kembung dan bensin. Pemerintah Kota Serang, melalui TPID Kota Serang telah melaksankan beberapa upaya atau langkah strategis untuk menjaga kestabilan harga dan memastikan ketersediaan bahan pokok selama periode Natal dan Tahun Baru 2026 diantaranya adalah dilakukan intensifikasi pemantauan pasokan melalui pos-pos kontrol harga di pasar, mempercepat distribusi bantuan transportasi bagi pedagang yang mengalami kesulitan logistik, peningkatan produksi cabai rawit yang menajadi andil penyumbang inflasi selama Triwulan IV melalui program penanaman cepat dan koordinasi dengan petani lokal, secara massif dilakukan gerakan menanam pada Program Serang Hijau yaitu GEMASH (Gerakan Menanam Serang Hijau) di sekolah-sekolah yang ada di Kota Serang, serta rutin melakukan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah selama menjelang Natal dan Tahun Baru 2026.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

· **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pada triwulan IV 2025, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota serang telah melakukan beberapa langkah-langkah konkret dan upaya dalam rangka menjaga kestabilan inflasi sebagai berikut:

1. Monitoring Harga Dan Stok Bahan Pokok di Kota Serang

Dilakukan setiap hari dengan mengambil sampel dari Pasar Rau, Pasar Lama dan Pasar Kepandean serta perhitungan neraca pangan dilakukan seminggu sekali.

2. GERAKAN MENANAM

2. 1 Gerakan Menanam di Bulan Oktober 2025

ü Demplot panen kacang hijau di Keluhan Margaluyu, Kota Serang pada Tanggal 03 Oktober 2025

ü Gerakan Tanam Padi

o Poktan : Priangan Mukti I
o Kel / Kec : Kilasah / Kasemen
o Tanggal : 14 Oktober 2025
o Luasan : 5 ha
o Varietas : Inpari 32
o Sumber anggaran : APBD T.A 2025

ü Gerakan Menanam Cabai dalam Program Serang Hijau Di SDN Cinangka Kp Cipensak Kec Curug pada Tanggal 16 Oktober 2025.

ü Gerakan Menanam Cabai dalam Program Serang Hijau Di SDN 1 Cipocok Jaya pada Tanggal 17 Oktober 2025.

ü Panen Cabai Merah Besar Poktan Pusaka Tani II luasan 0,5 Ha , Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya, Demplot APBD TA 2025 pada Tanggal 23 Oktober 2025.

ü Gerakan Menanam Padi di Kp. Cikedung, Margaluyu, Kota Serang pada Tanggal 23 Oktober 2025.

ü Gerakan menanam pada Poktan Ikhlas Tani sejahtera Kelurahan Serang Kec. Serang Bantuan APBD Perubahan seluas 3 ha yg ditanam secara bertahap pada Tanggal 29 Oktober 2025.

ü Gerakan menanam pada Program Serang Hijau di SDN Lialang pada Tanggal 30 Oktober 2025.

ü Gerakan menanam pada Program Serang Hijau di SDN 3 Walantaka pada Tanggal 31 Oktober 2025.

2. 2 Gerakan Menanam di Bulan November 2025

ü GIAT TANAM PADI PROGRAM DEMPLOT APBD T.A 2025
Hari, tgl : Selasa, 11 November 2025
Lokasi : Poktan Sinar Fajar, Kel. Kasunyatan, Kec. Kasemen
Varietas : Inpari 32 (Label Ungu) dengan luasan 4 Ha

ü GERAKAN MENANAM PROGRAM SERANG HIJAU PROGRAM APBD T.A 2025
Hari, tgl : Selasa, 11 November 2025
Lokasi : SD CIDDEG Kec. Taktakan

ü GIAT TANAM PADI DEMPLOT PROGRAM PENANGKARAN APBD T.A 2025
Hari, tgl : Rabu, 12 November 2025
Lokasi : Poktan Rumpun Tani, Kel. Terttib Kec. Walantaka
Varietas : Inpari 32 (Label Putih) dengan luasan 1 Ha

ü GIAT TANAM JAGUNG DEMPLOT APBD T.A 2025
Hari, tgl : Rabu, 12 November 2025
Lokasi : Poktan Sauyunan I , Kel. Sukalaksana Kec. Curug
Varietas : Jagung BISI-18 dengan Luasan 2 Ha

ü GIAT PANEN DEMPLOT CABAI APBD T.A 2025
Hari, tgl : Jumat, 14 November 2025
Lokasi : Poktan Sumber Rejeki, Kel. Bendung Kec. Kasemen
Varietas : Cabai Merah Besar BAJA F1 dengan Luasan 0,3 Ha

ü GERAKAN MENANAM SERANG HIJAU PROGRAM APBD T.A 2025
Hari, tgl : Selasa, 18 November 2025
Lokasi : SMP 05 Kec. Kasemen

ü GERAKAN MENANAM SERANG HIJAU PROGRAM APBD T.A 2025
Hari, tgl : Rabu, 19 November 2025
Lokasi : SD Sukalila Kec. Serang

ü GERAKAN MENANAM SERANG HIJAU PROGRAM APBD T.A 2025 di SDN 02 Serang pada 26 November 2025

2. 3 Gerakan Menanam di Bulan Desember 2025

ü Gerakan menanam padi pada Poktan Harja Tani II, di Sawah Luhur, Kasemen pada Tanggal 02 Desember 2025.

3. RAPAT KOORDINASI TPID KOTA SERANG

3.1 RAPAT KOORDINASI BULAN OKTOBER 2025

ü Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Serang menghadiri undangan dari Ditjen Bina Keuangan Daerah tentang Rapat penyusunan RUU Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Aston Plaza Hotel pada Tanggal 01 Oktober 2025.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang pada Tanggal 06 Oktober 2025.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan pembahasan kebersihan dan kesehatan dalam pengolahan hewan ternak serta evaluasi dukungan program 3 juta rumah pada di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang pada Tanggal 13 Oktober 2025.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Arahan Menter Keuangan tentang Pertumbuhan Ekonomi di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang pada Tanggal 20 Oktober 2025.

ü Pemkot Serang menghadiri Rakorda terkait pengendalian harga beras. Hasil rapat : 1. Pengendalian Beras bersamaPemerintah daerah diminta memperkuat monitoring harga bersinergi Satgas Pangan Polda Banten untuk cegah penimbunan.
2. Harga Beras di Pasar Provinsi Banten Dipengaruhi Siklus Dan Volume Panen Padi Di Tingkat Petani Dan Produksi Penggilingan Beras. Kegiatan dilakukan di Polda Banten pada Tanggal 23 Oktober 2025.

ü High Level Meeting TPID Kota Serang TW III Tahun 2025 pada Tanggal 28 Oktober 2025 di Le Semar Hotel Serang pada Tanggal 28 Oktober 2025.

3.2 RAPAT KOORDINASI BULAN NOVEMBER 2025

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Arahan Menter Keuangan tentang Pertumbuhan Ekonomi pada Tanggal 04 November 2025 di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan MBG di daerah dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah pada Tanggal 17 November 2025 di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan P Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah pada Tanggal 24 November 2025 di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang.

3.3 RAPAT KOORDINASI BULAN DESEMBER 2025

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah pada Tanggal 02 Desember 2025 di Ruang Rapat Wakil Wali Kota Serang.

ü High Level Meeting
Pemerintah Kota Serang menggelar High Level Meeting TW IV bersama dengan Forkopimda pada Tanggal 11 Desember 2025 di Horison TC UPI Serang. HLM membahas Upaya dan Persiapan menjelang Natal 2025 dan Tahun baru 2026. Rapat dipimpin oleh Sekda Kota Serang, dan dihadiri Forkopimda dan instansi vertikal seperti Bank Indonesia Provinsi Banten, Bulog dan Dirjen Perbendaharaan Provinsi Banten. Para narasumber terdiri dari Kemendagri, Bapanas, BPS Kota Serang, Biro Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Banten serta dari satgas pangan Polres Serang Kota.

ü Rapat Penyusunan Road Map Pengendalian Inflasi Kota Serang 2025-2027 pada Tanggal 18 Desember 2025 di Ruang Aula II Setda Kota Serang, peserta yang hadir adalah dari dinas teknis terkait yang termasuk ke dalam anggota TPID, hasil dari penyusunan Road Map akan segera di buat SK atau Keputusan nya.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri pada Tanggal 22 Desember 2025. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah.

ü Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan secara zoom meeting bersama kemendagri pada Tanggal 29 Desember 2025. Agenda Rakor terdiri dari pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2025 dirangkaikan dengan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah dalam Program 3 Juta Rumah.

4. KERJA SAMA ANTAR DAERAH (KAD)

4.1 Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah melalui zoom dengan Kab Karawang, Kab. Sumedang, Kab. Bandung, Kab. Brebes dan Kab. Magelang pada Tanggal 03 Oktober 2025 di Command Center Bale Sandimaya Diskominfo Kota Serang.

4.2 Penandatangan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama Antar Daerah yaitu antara Pemerintah Kota Serang dengan Pemerintah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Karawang. Kerja sama antar daerah (KAD) dilakukan pada Tanggal 06 November 2025 di Hotel Grand Sunshine Resort & Convention, Kab. Bandung.

5. OPERASI PASAR DAN GERAKAN PANGAN MURAH

5.1 GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)

1. Telah dilaksanakan Gelar Pangan Murah (GPM) Mobile yang bertujuan untuk menjual pangan pokok dengan harga terjangkau di lokasi-lokasi strategis.
2. GPM Mobile dilaksanakan di Halaman Kantor Kecamatan Kasemen dengan menggunakan mobil keliling milik DKP Provinsi Banten bekerja sama dengan PT. ABM, Fresh Mart dan Kios Pangan.
3. Kegiatan GPM Mobile terpantau kondusif dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar.
4. Harga pangan yang dijual di GPM Mobile cukup terjangkau yaitu antara lain :
a. Beras SPHP : Rp. 58.000/kg
b. Telur Ayam : Rp. 28.000/kg
c. Minyakita : Rp. 15.500/liter
d. Bawang Putih : Rp. 30.000/kg
e. Bawang Merah : Rp. 38.000/kg
f. Cabai Rawit Merah : Rp. 40.000/kg
g. Cabai Merah Keriting : Rp. 50.000/kg
h. Gula Pasir : Rp. 17.000/kg
i. Ayam (Frozen) : Rp. 33.000/kg

5.2 GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)

Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 diselenggarakan oleh Bidang Ketapang DKPS Kota Serang pada Tanggal 08 Desember 2025 di Alun-alun Barat Kota Serang. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah membantu masyarkat Kota Serang mendapatkan bahan pokok dengan harga yang terjangkau, sekaligus dalam upaya pengendalian inflasi. Adapun bahan pokok yang dijual di GPM adalah Bawang Merah seharga Rp 00.000 per kg, Cabai merah keriting Rp 53.000 per kg, cabai rawit merah Rp 75.000 per kg, beras SPHP Rp 58.000 per kg, telur ayam Rp 28.000 per kg, gula pasir Rp 16.500 per kg, Minyakita Rp 15.500 per liter, bawang putih Rp 30.000 per kg dan tepung segitiga biru Rp 12.000 per kg.

5.3 OPERASI PASAR MURAH MENJELANG NATAL DAN TAHUN BARU 2026

Diskopukmperindag Kota Serang melalui Bidang Perdagangan menggelar Operasi Pasar di Seluruh Kecamatan yang ada di Kota Serang. Operasi Pasar dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan bahan pokok dengan harga yang terjangkau sekaligus dalam rangka upaya pengendalian inflasi di Kota Serang. Operasi Pasar ini menjual Paket seharga Rp 55.000 melalui sistem subsidi, harga paket yang harusnya Rp 110.000 dijual dengan harga Rp 55.000. Diskopukmperindag menyediakan 3.000 paket sehingga setiap kecamatan tersedia sebanyak 500 paket. Operasi Pasar digelar selama seminggu (7 hari) dari tanggal 08 s.d 15 Desember 2025 di seluruh kecamatan Kota Serang.

6. KOORDINASI (KUNJUNGAN KERJA)

ü Koordinasi dan Konsultasi ke Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kemendagri, Jakarta pada Tanggal 15 Oktober 2025.

ü Kunjungan ke Champion cabai dan Bernard Tani di Kabupaten Bandung
Anggota TPID Kota Serang mengunjungi Cahmpion Cabai yaitu Bapak Juhara dan beberapa kelompok tani serta berkunjung ke Bernard Tani pada Tanggal 05 November 2025. Bernard Tani yaitu sebuah kelompok UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pertanian hortikultura yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kelompok ini fokus pada berbagai produk seperti cabai, tomat, buncis, kentang dan lain-lain, total komoditas yang dihasilkan sebanyak 34 komoditas.

ü Bagian Perekonomian melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait kesiapsiagaan menjelang Nataru terutama untuk pengamanan pasokan dan harga bahan pokok ke Ditjen Bina Bangda, Kemendagri pada Tanggal 27 November 2025.

8. SIDAK KE DISTRIBUTOR/PASAR

Diskopukmperindag Kota Serang bersama dengan Dinas Pertanian, Dinas Ketapang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten serta BULOG Serang melaksanakan Kegiatan Sidak dalam rangka menjaga stabilitasi pasokan dan harga serta ketersediaan bahan kebutuhan pokok terutama di pasar rakyat menjelang Tahun 2026 di Pasar Rau. Kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 31 Desember 2025 di Pasar Rau.

9. CAPACITY BUILDING TPID KOTA SERANG

9. 1 TPID Kota Serang melaksanakan Capacity Building ke Pemerintah Kabupaten Bandung pada Tanggal 05 s.d 07 November 2025. Kabupaten Bandung merupakan daerah champion cabai, kentang dan lainnya. Anggota TPID Kota Serang mengunjungi Bernard Tani yaitu sebuah kelompok UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pertanian hortikultura yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kelompok ini fokus pada berbagai produk seperti cabai, tomat, buncis, kentang dan lain-lain, total komoditas yang dihasilkan sebanyak 34 komoditas. Capacity Building menghadirkan narasumber dari Kota Bandung sebagai pemenang TPID Award, dari Bapanas, Kab. Bandung, Sumedang dan Karawang serta dari Champion cabi. Kunci penting yang dapat kita tiru dan terapkan adalah Komunikasi efektif/saling sinergi dan kolaborasi antar anggota TPID tidak ada egosentris dan komitmen, maka upaya yang dilakukan dalam pengendalian inflasi dapat berjalan dengan baik.

9. 2 Pemerintah Kota Serang mengikuti kegiatan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se - Banten ke Provinsi Bali pada Tanggal 12 s.d 14 November 2025. Kegiatan ini difokuskan pada kunjungan ke kelompok Tani, BUMD Pangan, serta TPID Bali sebagai daerah yang telah menunjukkan best practies dalam penguatan produksi pertanian lokal dan optimalisasi peran BUMD pangan.

10. UPAYA LAINNYA

ü Penyaluran Bantuan Pangan Beras dan Minyak goreng Alokasi Oktober - November 2025
1. Monitoring penyaluran bantuan pangan dilakukan di Kelurahan Sumur Pecung, Kelurahan Cipocok Jaya dan Kelurahan Warung Jaud sebagai perwakilan 3 kecamatan
2. Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang mendapatkan alokasi sebanyak 568 PBP
3. Kelurahan Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya mendapatkan alokasi sebanyak 402 PBP
4. Kelurahan Warung Jaud, Kecamatan Kasemen mendapatkan alokasi sebanyak 965 PBP
5. Khusus di Kelurahan Sumur Pecung, penyaluran sudah dilakukan sejak hari Sabtu, 22 November 2025 karena adanya permintaan dari Masyarakat

ü Penyaluran Bantuan Pangan Beras dan Minyak goreng Alokasi Oktober - November 2025.
1. Monitoring penyaluran dilakukan di Kelurahan Drangong, Kelurahan Cilaku, dan Kelurahan Pageragung sebagai perwakilan dari masing-masing kecamatan dengan masing-masing alokasi Penerima Bantuan Pangan (PBP) yaitu:
a. Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan sebanyak 338 PBP
b. Kelurahan Cilaku, Kecamatan Curug sebanyak 611 PBP
c. Kelurahan Pageragung, Kecamatan Walantaka sebanyak 613 PBP
2. Penyaluran bantuan pangan di Kelurahan Cilaku dan Kelurahan Pageragung diperkirakan tidak selesai dalam satu hari dan akan dilanjutkan pada hari selanjutnya.
3. Setiap Penerima Bantuan Pangan (PBP) diwajibkan membawa KTP dan KK asli serta barcode sebagai syarat pengambilan bantuan pangan.

ü DKP3 Kota Serang melalui Bidang Ketersediaan dan Distribusi melaksanakan penyaluran bantuan beras pada Tanggal 23 Desember 2025. Beras yang disalurkan sebanyak 13,1 ton. Di Kec. Kasemen bantuan disalurkan kepada 984 KK dengan total 9.840 kg beras, di Kec. Serang bantuan disalurkan kepada 326 KK sebanyak 3.260 kg beras. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan ketersediaan pangan serta meringankan beban masyarakat serta mendukung proses pemulihan sosial dan ekonomi warga di dua kecamatan terdampak pasca bencana yaitu Kec. Kasemen dan Kec. Serang.

Ketenjangkauan Harga

- Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa kegiatan seperti Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Triwulan IV Tahun 2025 yang bertujuan agar masyarakat Kota Serang dapat memperoleh kebutuhan poko k dengan harga terjangkau.
- Selain Gerakan Pangan Murah, Pemerintah Kota Serang membentuk Warung Inflasi bekerjasama dengan BUMD Provinsi Banten yang bernama Warjok (Warung Juga Bahan Pokok). Adanya Warung inflasi untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga karena harga bahan pokok yang dijual dibawah harga pasar.
- Selain hal tersebut diatas, Pemerintah Kota Serang akan terus mengoptimalkan adanya Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih disetiap kelurahan yang ada di Kota Serang.

Ketersediaan Pasokan

- Pemerintah Kota Serang terus melakukan monitoring/pengawasan harga bahan pokok setiap hari dari tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau, serta menghitung ketersediaan dan neraca pangan/bahan pokok di setiap minggunya.
- Pemerintah Kota Serang juga aktif Sidak/pengawasan ke Bulog dan ke Pasar Induk Rau terkait ketersediaan/stok bahan pokok menjelang Hari Natal dan Tahun BAru 2026.
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberapa kali panen beras, cabai, jagung dan bawang dan melakukan Gerakan menanam bawang merah dan cabai guna menjaga ketersediaan/stok supaya aman dan tidak terjadi kenaikan pada momen tertentu seperti Nataru serta adanya Perluasan Sekolah Lapang Hortikultura untuk peningkatan produksi pertanian, serta Program Serang Hijau yaitu dilakukan Gerakan Menanam seperti menanam cabai dan sayuran di sekolah-sekolah yang ada di Kota Serang.
- Pemerintah Kota Serang dalam menjaga pasokan terutama bahan pokok yaitu sedang proses pembentukan BUMD Pangan.
- Pemerintah Kota Serang telah melakukan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Bandung, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Sumedang untuk memastikan ketersediaan pasokan aman di Kota Serang.

Kelancaran Distribusi

- Kelancaran distribusi menjelang momen tertentu seperti Nataru pada Triwulan IV dipastikan aman karena Pemkot Serang melalui Dinas Perhubungan bersinergi dengan kepolresta, dandim, kejaksaan dan lain-lain untuk memastikan kelancaran distribusi di Kota Serang.
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 dan DPUPR membuat JUT (Jalan Usaha Tani) yang bertujuan untuk kelancaran distribusi dan mempermudah mengangkut hasil panen.
- Adanya Program bantuan dari BI yaitu subsidi ongkos angkut untuk produk pertanian juga dapat memperlancar arus distribusi.

Komunikasi Efektif

- Selama triwulan IV Tahun 2025 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Koordinasi TPID bersama instansi vertikal, aktif koordinasi dan konsultasi ke Pemerintah pusat seperti Kemendagri tentang Inflasi dan Roadmap serta koordinasi ke daerah penghasil terkait Kerjasama antar daerah.

Selain itu, Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan High Level Meeting Triwulan IV pada Tanggal 11 Desember 2025 sekaligus dirangkaikan dengan Rapat Forkopimda menjelang Natal dan Tahun Baru 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:**

- Dalam rangka penanganan inflasi Kota Serang, pada Triwulan IV Tahun 2025 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti Gerakan Pangan Murah, Gerakan menanam bawang, cabai, padi dan jagung, sidak ke distributor dan Pasar Induk Rau, Rapat Teknis, Kerja Sama Antar Daerah (KAD), serta pemantauan harga yang dilakukan setiap hari oleh Disperindagkop serta neraca pangan yang dilakukan oleh DKP3 setiap minggunya.
- Dalam rangka memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.
- Adanya Sekolah Lapang Holtikultura di Sawah Luhur, Kasemen untuk menjaga ketersediaan pasokan terutama pada komoditas bawang dan cabai;
- Program GEMASH (Gerakan Menanam Serang Hijau) di sekolah-sekolah yang ada di Kota Serang juga selain untuk ketahanan pangan mandiri juga mendukung program pemerintah yaitu mandiri apangan;
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang membuat warung inflasi atau warung jaga bahan pokok (warjok) sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G.

Pada Triwulan IV 2025, Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Bandung, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Sumedang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan IV 2025;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Penguatan Program Unggulan TPID Kota Serang yaitu terkait kelembagaan petani dalam rangka Sekolah Lapang Hortikultura dan penambahan lokus sekolah pada Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau)
- Dibentuknya Warung Inflasi untuk menyediakan bahan pokok dengan harga terjangkau atau harga dibawah HET untuk masyarakat Kota Serang serta perluasan Warung inflasi di setiap kecamatan di Kota Serang;

Untuk jangka panjang, akan dibentuk pusat distribusi pangan dengan menunjuk/mendorong pembentukan BUMD Pangan serta optimalisasi Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih yang ada di setiap kelurahan Kota Serang